BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai-nilai Dalihan Na Tolu melalui peran Organisasi Naposo Nauli Bulung sebagai bentuk pendidikan informal di Desa Aek Tampang, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Dalihan Na Tolu yang diinternalisasikan melalui Organisasi Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Tampang meliputi: (1) somba marhula-hula, yang ditanamkan melalui arahan dan pembinaan dari pengurus organisasi serta tokoh adat mengenai tata cara adat, etika berkomunikasi, dan sikap menghormati mora, tokoh adat, serta masyarakat yang lebih tua dengan melibatkan pemuda secara langsung dalam berbagai kegiatan adat; (2) manat mardongan tubu, yang diinternalisasikan melalui keterlibatan pemuda dalam persiapan horja adat, kegiatan keagamaan, gotong royong, serta berbagai kegiatan sosial yang menumbuhkan kerja sama dan solidaritas; dan (3) elek marboru, yang diinternalisasikan melalui pembagian tugas, pemberian tanggung jawab, serta keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan organisasi dan kemasyarakatan sehingga menumbuhkan kepedulian sosial.
2. Proses internalisasi nilai-nilai Dalihan Na Tolu melalui Organisasi Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Tampang berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu: (1) transformasi nilai, berupa penyampaian nilai oleh pengurus organisasi dan tokoh adat melalui pembinaan, arahan, nasihat, serta penjelasan mengenai tata cara adat, norma sosial, dan peran setiap unsur dalam sistem Dalihan Na Tolu; (2) transaksi nilai, yaitu proses interaksi antara pengurus organisasi, tokoh adat,

masyarakat, dan pemuda melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan adat, sosial, dan keagamaan sehingga nilai-nilai Dalihan Na Tolu dipahami sekaligus dipraktikkan; serta (3) transinternalisasi nilai, yaitu proses pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai kegiatan organisasi sehingga nilai somba marhula-hula, manat mardongan tubu, dan elek marboru melekat dalam sikap, perilaku, dan kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Organisasi Naposo Nauli Bulung, diharapkan terus meningkatkan program pembinaan yang berorientasi pada pelestarian nilai-nilai Dalihan Na Tolu melalui kegiatan adat, sosial, dan keagamaan yang melibatkan seluruh anggota secara aktif. Organisasi juga diharapkan mampu mengembangkan program yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman agar minat generasi muda untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi semakin meningkat. Selain itu, pengurus organisasi perlu terus memberikan keteladanan, pembinaan, dan pendampingan agar proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai dapat berlangsung secara optimal.
2. Bagi tokoh adat dan masyarakat, diharapkan terus berperan aktif dalam memberikan pembinaan, teladan, dan kesempatan kepada generasi muda untuk terlibat dalam berbagai kegiatan adat maupun kegiatan kemasyarakatan. Keterlibatan tersebut diharapkan mampu memperkuat proses internalisasi nilai

Dalihan Na Tolu, sehingga generasi muda tidak hanya memahami nilai-nilai budaya secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi keluarga, diharapkan dapat menjadi lingkungan pendidikan pertama dalam menanamkan nilai somba marhula-hula, manat mardongan tubu, dan elek marboru kepada anak-anak sejak usia dini. Orang tua diharapkan memberikan teladan melalui sikap menghormati sesama, membangun kebersamaan, serta menanamkan rasa tanggung jawab sosial sehingga nilai-nilai tersebut dapat diperkuat melalui kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai internalisasi nilai Dalihan Na Tolu dengan menggunakan pendekatan, objek, maupun lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai proses pelestarian budaya lokal. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap efektivitas proses transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai pada generasi muda sebagai upaya memperkaya kajian mengenai pendidikan berbasis kearifan lokal.

UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY